



EFEKTIFITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG

Ulva Rahmatika¹, Sonya Yuliantika², Rendy Nugraha Frasandy³

¹SD Islam Khaira Ummah

²Universitas Hamka

³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

email: uvarahmatika@gmail.com, yuliantikasonya@gmail.com, rendynugrahafrasandy@uinib.ac.id

*Corresponding Author

Submit: 13 Desember 2023	Diterima: 14 Desember 2023	Publish: 31 Desember 2023
--------------------------	----------------------------	---------------------------

Abstrak : Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya pemahaman konsep peserta didik terutama pada pembelajaran matematika. Rendahnya pemahaman peserta didik salah satunya disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran serta pendidik belum menggunakan media alternatif seperti media video pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep matematika pada peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (quasi experiment). Rancangan penelitian ini adalah rancangan statis dua kelompok. Populasi yang digunakan adalah kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang dengan teknik purposive, sampling untuk pengambilan sampel. Sampel yang dipilih terdiri atas dua kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian ini adalah skor pemahaman konsep matematika pada peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang menggunakan dan tanpa menggunakan media video pembelajaran. Instrumen penelitian ini adalah tes. Uji persyaratan analisis dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pemahaman konsep matematika tanpa menggunakan media video pembelajaran kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang yaitu 78,70. Rata-rata nilai pemahaman konsep matematika menggunakan media video pembelajaran kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang yaitu 91,05. Berdasarkan uji-t hasil perolehan thitung ini dibandingkan dengan ttabel pada derajat kebebasan (dk) = (n-2) pada taraf signifikan 95%. Thitung > Ttabel (5,5>1,71) maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang menggunakan media video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media video pembelajaran.

Kata kunci: evektifitas, video pembelajaran, matematika

Abstract: This research was motivated by students' low understanding of concepts, especially in mathematics learning. One of the reasons for the low understanding of students is the lack of use of learning media in the learning process and educators not using alternative media such as learning video media. Learning video media is an alternative that can be used to attract students' attention to learning. The aim of the research is to determine the effectiveness of using learning video media on understanding mathematical concepts in fourth grade students at Khaira Ummah Islamic Elementary School, Padang. This type of research is quantitative with a quasi-experimental method. This research design is a static two group design. The population used was class IV of SD Islam Khaira Ummah Padang using purposive sampling techniques for sampling. The selected sample consisted of two classes, the experimental class and the control class. The data for this research are the scores for understanding mathematical concepts in fourth grade students at Khaira Ummah Padang Islamic Elementary School using and without using learning video media. The

instrument of this research is a test. The analytical requirements tests carried out are the normality test and homogeneity test. The results of this research can be seen from the average score for understanding mathematical concepts without using learning video media for class IV Islamic Elementary School Khaira Ummah Padang, namely 78.70. The average score for understanding mathematical concepts using learning video media for class IV Islamic Elementary School Khaira Ummah Padang is 91.05. Based on the t-test, the results of this tcount are compared with ttable at degrees of freedom (dk) = (n-2) at the 95% significance level. Tcount > Ttable (5.5 > 1.71) then the hypothesis H0 is rejected and H1 is accepted. Based on the results of this research, it can be concluded that the understanding of mathematical concepts of fourth grade students at Islamic Elementary School Khaira Ummah Padang using video learning media is higher than without using video learning media

Keywords : *effectiveness, learning videos, mathematics*

PENDAHULUAN

Pada saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan segala persoalan dan kegiatan manusia dituntut secara dinamis untuk mampu memecahkan segala persoalan-persoalan pada saat ini. Untuk memecahkan segala persoalan tersebut dibutuhkan manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berkualitas. Dalam menciptakan manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentu tidak lepas dari pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu wadah untuk melahirkan generasi yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berkualitas.

Dalam peningkatan sumber daya manusia maka perlu peningkatan kualitas pendidikan. Peserta didik dalam hal ini merupakan obyek utama pendidikan yang berkaitan langsung dengan sumber daya manusia sangat perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas peserta didik adalah kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran yang saat ini banyak digunakan adalah pembelajaran konvensional, yang hanya menuntut peserta didik banyak mendengar dan menghayalkan informasi yang diberikan kepadanya tanpa melihat secara detail proses kejadiannya sehingga pemahaman suatu materi yang diterimanya tidak maksimal. Pembelajaran tersebut sering membuat peserta didik menjadi bosan sehingga timbul rasa ngantuk dalam belajar.

Disamping itu pemahaman yang didapatkan oleh peserta didik dari proses pembelajaran yang biasa saja seringkali membuat peserta didik tidak memahami konsep. Padahal konsep merupakan hal penting dalam mempelajari suatu materi.

Untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik dibutuhkan keterampilan peserta didik dalam memahami konsep. Pemahaman konsep adalah suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Pemahaman konsep merupakan landasan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman diartikan dari kata *understanding* dimana derajat pemahaman ditentukan oleh tingkat keterkaitan suatu gagasan, prosedur, atau fakta matematika dipahami secara menyeluruh jika hal-hal tersebut membentuk jaringan dengan keterkaitan yang tinggi. Konsep diartikan sebagai ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek. Jadi pemahaman konsep adalah suatu pemahaman ditentukan oleh tingkat keterkaitan suatu gagasan, prosedur, atau fakta matematika yang dipahami secara menyeluruh yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek. (Umami Arifah, 2017:266)

Kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Pemahaman konsep juga merupakan landasan penting untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep adalah suatu pemahaman ditentukan oleh tingkat keterkaitan suatu gagasan, prosedur, atau fakta matematika yang dipahami secara menyeluruh yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Islam Khaira Ummah Padang pada Juli 2023, selama dilakukannya proses pembelajaran pendidik belum menggunakan media video pembelajaran sebagai media alternatif hal itu mengakibatkan peserta didik merasa bosan serta kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Hal ini sering terjadi karena pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik juga melakukan hal lain, yang mengakibatkan dalam proses pembelajaran peserta didik tidak fokus untuk menerima pembelajaran.

Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman konsep peserta didik terhadap pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika. Kurangnya pemahaman konsep peserta didik terhadap materi pembelajaran terkadang juga terjadi karena pendidik belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian agar peserta didik dapat fokus terhadap pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran dirasa sangat perlu untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada saat peserta didik dirumah mereka belajar dengan berpatokan pada buku atau melalui zoom. Penggunaan zoom dalam pembelajaran daring dirasa sangat efektif namun, seperti yang kita tau zoom dapat beroperasi menggunakan jaringan internet. Ketika peserta didik atau pendidik mengalami gangguan pada jaringan internet maka komunikasi antara pendidik dan peserta didik akan mengalami keterhambatan. Maka penggunaan media video pembelajaran ini dirasa dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika.

Menurut Rohani penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir yang diharapkan. Kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dapat mempersiapkan sumber daya manusia melalui pendidik yang berkualitas. (Rohani, 2020:97).

Penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu dari peserta didik serta dapat meningkatkan pemahaman konsep dari peserta didik dalam belajar. Jika rasa ingin tahu serta minat peserta didik meningkat, maka peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian diharapkan hal tersebut dapat mengubah peserta didik ke arah yang lebih positif.

Dari permasalahan di atas penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dirasa tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan dan uraian latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Peserta Didik Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang”.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen (quasi experiment). Kuasi eksperimen bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dan keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Menurut Wina Sanjaya metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Ide dasar metode penelitian eksperimen pelaksanaannya cukup simple yaitu melihat apa yang terjadi pada kelompok tertentu setelah diberikan suatu perlakuan. (Wina, 2013;87).

Sejalan dengan pengertian diatas Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono, 2020;107).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tiga hal, yaitu (1) deskripsi data, (2) analisis data, dan (3) pembahasan. Pertama, deskripsi data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Kedua, analisis data dilakukan sesuai dengan langkah- langkah penganalisisan data yang telah diuraikan pada bab III. Ketiga, pembahasan dilakukan berdasarkan hasil analisis data dan relevansinya dengan acuan teori yang digunakan.

Data dalam penelitian ini adalah skor peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang. Data di peroleh dari hasil tes pemahaman konsep matematika peserta didik tanpa menggunakan media video pembelajaran dan menggunakan media video pembelajaran. Data dikumpulkan pada bulan Juli 2023. Pada kelas eksperimen (kelas IV C) digunakan media video pembelajaran diikuti oleh 25 peserta didik diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 76,25, dan kelas kontrol (IV B) diikuti oleh 25 peserta didik diperoleh nilai tertinggi adalah 97,5 dan nilai terendah 65 nilai tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6. Hasil deskripsi data yang diperoleh berdasarkan tes yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisi Data Tes Akhir

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	25	25
2	\bar{X}	91,05	78,7
3	Skor Max	100	97,5
4	Skor Min	76,25	65
S		6,6505	8,8718
S ²		44,23	78,71

N : Banyak peserta didik

\bar{X} : Rata-rata

Skor Max : Nilai tertinggi Skor Min : Nilai terendah

S : Simpangan baku

S² : Variansi

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik pada kelas eksperimen (kelas IV C) digunakan media video pembelajaran peserta didik diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 76,25. Sedangkan pada kelas kontrol kelas kontrol (IV B) menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata nilai peserta didik diperoleh nilai tertinggi adalah 97,5 dan nilai terendah 65.

Berikut hasil pengelompokan nilai tes akhir pemahaman konsep matematika peserta didik pada masing-masing indikator dan dapat terlihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Pengelompokan Rata-Rata Nilai Tes Akhir setiap Indikator Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Indikator Pemahaman Konsep	Soal	Esperimen	Kontrol
			\bar{x}	\bar{x}
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	1,2	23,2	20,75
2	Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	3	21	14,1
3	Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	4	23,55	21,75
4	Menyelesaikan soal dengan tepat sesuai dengan prosedur.	5	23,3	22,21
Jumlah \bar{x}			91,05	78,70

Dilihat dari tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata setiap indikator pemahaman konsep matematika peserta didik berbeda, pada indikator pemahaman konsep matematika yang pertama untuk soal no.1,2 yaitu peserta didik menyatakan ulang sebuah konsep, peserta didik dikelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 23,2 sedangkan untuk peserta didik kelas kontrol nilai rata-ratanya 20,75. Pada indikator kedua untuk soal nomor 3, Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), peserta didik dikelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 21 sedangkan untuk peserta didik kelas kontrol nilai rata-ratanya 14,1. Pada indikator ketiga untuk soal nomor 4, Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, peserta didik dikelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 23,55 sedangkan untuk peserta didik kelas kontrol nilai rata-ratanya 21,75. Pada indikator keempat untuk soal nomor 5, Menyelesaikan soal dengan tepat sesuai dengan prosedur, peserta didik dikelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 23,3 sedangkan untuk peserta didik kelas kontrol nilai rata-ratanya 22,21. Dari deskripsi data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes akhir pemahaman konsep matematika pada setiap indikator peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Untuk menjawab hipotesis penelitian tentang efektifitas penggunaan media video pembelajaran pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang dapat diketahui dengan cara membandingkan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang menggunakan media

video pembelajaran dan tanpa menggunakan media video pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Perbandingan Pemahaman Konsep Matematika tanpa dan Menggunakan Media Video Pembelajaran

No.	Kelompok	N	ΣX	ΣX^2	Rata-rata
1	Eksperimen	25	2276,25	208314,0625	91,05
2	Kontrol	25	1967,50	156731,2500	78,70

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui efektifitas penggunaan media video pembelajaran pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai berikut ini.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Liliefors. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh L_0 dan L_t pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n = 25$, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4

Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	25	0,05	0,117	0,173	Berdistribusi Normal
2	Kontrol	25	0,05	0,120	0,173	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel di atas, disimpulkan bahwa data kelompok kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n = 25$ karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,117 < 0,173$). Demikian juga dengan data kelompok kelas kontrol yang berdistribusi normal karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,120 < 0,173$).

Uji homogenitas

Uji Homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$. Dari data kelompok diatas data memiliki homogenitas pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,7796 < 1,96$).

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok data terdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media video

pembelajaran pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,5 > 1,71$). Dengan kata lain, penggunaan media video pembelajaran efektif secara signifikan terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata pemahaman konsep matematika peserta didik menggunakan media video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan tanpa media video pembelajaran ($91,05 > 78,70$).

Berdasarkan analisis data dan pengamatan selama penelitian, terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar pada kelas eksperimen lebih aktif dan lebih memahami materi dan bisa menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pemahaman konsep dari pada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen dia ajarkan menggunakan media video pembelajaran sehingga peserta didik menjadi antusias dalam belajar. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen pendidik menggunakan media video pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik menjadi sangat antusias memperhatikan pembelajaran.. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengamati pembelajaran yang ada pada buku dan menggunakan metode ceramah serta tanya jawab. Hal ini membuat beberapa peserta didik menjadi kurang antusias dalam memperhatikan pembelajaran. Saat pendidik membimbing peserta didik untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami peserta didik hanya diam dan takut mengemukakan pendapat. Kurangnya antusias peserta didik terhadap pembelajaran sehingga membuat kemampuan pemahaman konsep peserta didik rendah.

Pada sub bagian dibahas mengenai hasil pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tanpa menggunakan media video pembelajaran dan menggunakan media video pembelajaran, yaitu sebagai berikut. Pertama, pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tanpa menggunakan media video pembelajaran. Kedua, pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang menggunakan media video pembelajaran. Ketiga, efektifitas penggunaan media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang.

Pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang Tanpa Menggunakan media video pembelajaran. Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tanpa menggunakan media video pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata nilai 78,7. Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tanpa menggunakan media video pembelajaran dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM untuk mata pelajaran matematika di SD Sabbihisma 1 Padang 75.

Pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang Menggunakan media video pembelajaran. Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tanpa menggunakan media video pembelajaran berada pada baik sekali

(BS) dengan rata-rata nilai 91,05. Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang menggunakan media video pembelajaran dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM untuk mata pelajaran matematika di SD Islam Khaira Ummah Padang 75.

Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV Islam Khaira Ummah Padang. Ditinjau dari hasil pemahan konsep matematika peserta didik, pemahan konsep matematika peserta didik menggunakan media video pembelajaran (eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan media video pembelajaran (kontrol). Hal ini terbukti dari dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam khaira Ummah Padang menggunakan media video pembelajaran berada pada kualifikasi baik sekali (BS), sedangkan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tanpa menggunakan media video pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B). Demikian juga, dengan uji hipotesis yang dilakukan thitung > ttabel ($5,5 > 1,71$) pada taraf signifikan 95%.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, kemampuan pemahaman konsep pembelajaran matematika kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang menggunakan media video pembelajaran dengan rata-rata nilai 91,05 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Besaran KKM yang diterapkan di SD Islam Khaira Ummah Padang ialah 75 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami konsep pembelajaran matematika menggunakan media video pembelajaran sudah berada di atas KKM.

Kedua, kemampuan pemahaman konsep pembelajaran matematika kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tanpa menggunakan media video pembelajaran dengan rata-rata nilai 78,70 berada pada kualifikasi Baik (B). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pembelajaran matematika kelas IV Islam Khaira Ummah tanpa menggunakan media video pembelajaran berada pada batas KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Ketiga, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan terhadap penggunaan media video pembelajaran dalam pemahaman konsep matematika kelas IV SD Islam Khaira Umamh Padang karena nilai thitung > ttabel ($5,5 > 1,71$). Jadi, disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pembelajaran matematika kelas IV SD Islam Khaira Ummah menggunakan media video pembelajaran baik sekali dibandingkan tanpa menggunakan media video pembelajaran.

2. Saran

Disarankan pendidik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang untuk dapat menggunakan media video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep

matematika peserta didik. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan menerapkan pemahaman konsep peserta didik..

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 2013. Landasan Guru. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Rohani. 1997. Media Instuksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, A Zainuddin. 2016. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon". Al Ibtida, Vol 3 No 1.
- Amir Hamzah. 2020. Metode Penelitian Kepustakaan. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Arief S. Sadiman, Dkk. 2009. Media Guru: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya. Jakarta : Rajawali Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad. 2008. Pengembangan Kurikulum Matematika. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Dian Novitasari. 2016. Pengaruh Penggunaan Multi Media Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. Jurnal Matematika Dan Matematika. Vol.2 No. 2.
- Een Unaenah, Muhammad Syarif Sumantri. 2019. Anlisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar pada Materi Pecahan. Jurnal Basicedu. Vol 3. NO 1.
- Halimatus Sa'Diah. Pengaruh Penggunaan Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V Mi Al-Hikmah Jakarta.
- Hendra Eka Wahyuono. "Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Kelas III SDN Lowokwaru 1 Malang". Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Maedalis. 2010. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhammad Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia. Muhibbin Syah. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria. 2018. "Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, S. M., Dorisno, D., & Asril, Z. (2022). ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 12(2), 171-180.
- Remiswal, R., & Dorisno, D. The Influence Of Contextual Teaching And Learning Approach And Students'gender On Mathematics Understanding At Grade Iv Sdn Alang Lawas, Padang. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(4), 1134-1140.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiman. 2012. "Pengembangan Media Pembelajaran". Yogyakarta : Pedagogia..
- Tahan Winda Sari, Herlinda Sofyan. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Jurnal Guru SD.
- Tenia Mudhia, Dkk. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keanekaragaman Kenampakkan Alam Dan Buatan Indonesia. Jurnal Guru Sekolah Dasar fakultas Ilmu Keguruan.

- Ummi Arifah, Abdul Aziz Syaifudin. 2017. Menumbuh Kembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Guided Discovary. Union: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.5 No.3.
- Vannisa Aviana Melinda, dkk. 2017. Pengembangan Media Video Pembelajaran IPS BerbasisVirtual Field Trip (VFT) pada Kelas V SDNU Kraton-Kencong. JINOTEP. Vol. 3 No. 2